

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN & PENUTUP**

#### 6.1 Kesimpulan

Aplikasi pendekatan *CREATIVE PROGRAMMING & TEKNOLOGI BANGUNAN* pada Panti sosial untuk anak-anak terlantar secara fisik menggunakan bahan-bahan yang mampu menyerap air hujan pada area perkerasan dan memanfaatkan teknologi penampungan air hujan dan juga bisa di serap oleh tanaman-tanaman di sekitar serta adanya pemanfaatan sumber energi terbarukan yang ada di dalam tapak. Ada pun selain itu manajemen lingkungan bangunan berupa daur ulang sampah secara mandiri sekaligus menjadi tempat pelatihan daur ulang sampah sehingga tidak memicu permasalahan baru dalam skala kota. Sedangkan aplikasi *CREATIVE PROGRAMMING & TEKNOLOGI BANGUNAN* non fisik dapat di tinjau dalam skala urban atau kota dimana aplikasi yaitu secara sosial mengurangi hal-hal yang merusak ketertiban umum ditengah perkotaan. Maka dari itu Panti sosial untuk anak-anak terlantar merupakan upaya untuk melindungi dan memberikan pendidikan maupun keterampilan kepada anak-anak di kota .

Adapun kesimpulan lainya yaitu:

1. Dengan adanya panti sosial bisa memberikan pendidikan dan keterampilan kepada anak-anak terlantar.
2. Menciptakan ruang interaksi bagi mereka
3. Menjadikan panti sosial sebagai tempat mereka untuk mengeluarkan kreativitas.
4. Meningkatkan sumber daya manusia.
5. Meningkatkan nilai ekonomi bagi mereka yang sudah memiliki keahlian setelah di bombing dipanti sosial.
6. Pemanfaatan potensi alam yang ada di sekitar site maupun kawasan.

#### 6.2. Penutup

Arsitektur yang diberikan kepada anak-anak terlantar sebagai Panti sosial telah melalui tahapan penelitian yang di dasari oleh referensi yang diperoleh seperti teori pembinaan, jurnal dan preseden yang di rumuskan dalam sebuah tahapan perancangan yang menggabungkan keilmuan arsitektur dan keilmuan sosiologi.